

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan KCP Bintaro yang berlokasi di Ruko Sentra Menteng Blok MN, Jl. Moh. Husni Thamrin No. 37, Pd. Jaya, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15220.

1.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai dengan Agustus 2024.

Commented [ARI]: Ini waktunya sdh lewat, disesuaikan lagi ya dgn kondisi terupdate. Dibuat s/d Mei 2024.

1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin menghasilkan pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumen serta perilaku yang dapat diamati.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang akan dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Teknik penelitian dengan observasi digunakan untuk mengamati langsung strategi manajemen yang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan

kepesertaannya Bukan Penerima Upah (BPU) pada BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro supaya kedepannya dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Hal-hal yang diamati seperti upaya menganalisis isu strategis yang dihadapi organisasi, merumuskan strategi untuk mengelola isu-isu dan tahapan evaluasi nilai strategi-strategi organisasi.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan cara mewawancarai sumber-sumber data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dalam pelaksanaan strategi manajemen yang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan kepesertaannya Bukan Penerima Upah (BPU) pada BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder dari dokumen-dokumen tertulis berupa perundang-undangan, arsip-arsip, dan foto-foto di lapangan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu.

1.4 Teknik Penentuan Informan

Penarikan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ini adalah teknik penarikan informan dengan mengambil sampel secara sengaja dengan kriteria-kriteria tertentu karena pertimbangan informan tersebut memiliki substansi permasalahan penelitian. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan mengenai Strategi BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro dalam meningkatkan kepesertaan bukan penerima upah. Adapun informan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Jumlah	Kode Informan
1.	Kepala Cabang BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro	1 Orang	I ¹
2.	Account Representative	1 Orang	I ²

3.	Staff BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro	1 Orang	I ³
4.	Peserta Bukan Penerima Upah	3 Orang	I ⁴ , I ⁵ , I ⁶ ,
5.	Calon Peserta	3 Orang	I ⁷ , I ⁸ , I ⁹

Berdasarkan tabel 3.1 Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang sesuai dengan penelitian mengenai Strategi BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro dalam meningkatkan kepesertaan bukan penerima upah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Informan terkait pelaksanaan Strategi BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro di lapangan, yakni menggunakan metode *Purposive Sampling (non random / pertimbangan karakteristik)*; Kepala Cabang BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro, Account Representative, BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro, Staff BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro.
2. Informan terkait Kepesertaan bukan penerima upah, yakni menggunakan metode *Accidental Sampling (secara kebetulan / tersedia)*; Peserta Bukan Penerima Upah, Calon Peserta.

1.5 Validasi Data

Guna memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data atau validasi data. Pada validasi data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, menurut Moleong (2002), teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Teknik triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan dan memeriksa kembali data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan observasi. Sedangkan teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara subjek penelitian yang satu dengan yang lain. Sehingga data tersebut dapat dikatakan absah apabila terdapat konsistensi atas kesesuaian informasi yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya.

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan, dokumen, dan sebagainya sampai pada penarikan kesimpulan. Dalam melakukan analisis data, peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti. Tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

b. Penyajian Data

Kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik, tabel, dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan. Namun yang paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data teruji validitasnya.